

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini di era globalisasi, Indonesia berada pada era informasi. Kecepatan dan ketepatan informasi akan mudah didapat oleh masyarakat luas. Dalam hal ini teknologi informasi mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas baik itu organisasi pemerintah, swasta maupun kemasyarakatan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas saat ini, membuka peluang bagi pengelolaan dan pemanfaatan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Teknologi yang dimanfaatkan dengan tepat guna dalam pengelolaan informasi pada suatu organisasi/instansi dapat memperpendek rantai proses kerja dengan mengurangi beberapa tahap rantai kerja yang tidak memberikan nilai tambah atau mengurangi tahap proses kerja. Teknologi tepat guna seperti inilah yang menjadi dasar pada organisasi/instansi untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen.

Penerapan kebijakan *e-Government* merupakan suatu upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik. Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi (TI), diiringi semakin meluasnya penggunaan Internet sebagai akses ke dunia maya, telah mendorong suatu perubahan yang revolusioner. Perubahan pemanfaatan teknologi informasi tersebut selain dalam cara berkomunikasi dan menikmati hiburan, juga dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Penerapan kebijakan *e-Government* dilakukan dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi.

Kebijakan penerapan *e-Government* harus ditunjang dengan infrastruktur institusional yang dapat diwujudkan apabila institusi pemerintah memiliki kesadaran dan eksis melaksanakan tujuannya. Infrastruktur institusional tersebut meliputi adanya koordinasi antar instansi, meningkatkan kerjasama serta memiliki komunikasi yang baik antar instansi terkait.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil negara Pasal 10 bahwa ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan dan pelayanan publik, maka upaya pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka peningkatan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Dengan pengembangan berbasis elektronik untuk penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan teknologi informasi. Adapun pencapaian dalam *e-Government* salah satunya adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang merupakan implementasi dari penggunaan teknologi informasi pada pemerintahan.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sebagai inovasi manajemen kepegawaian dengan memanfaatkan teknologi informasi merupakan transformasi pemerintahan konservatif yang identik dengan administrasi fisik menjadi pemerintahan elektronik dengan menggunakan teknologi. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) secara umum menyangkut perencanaan, pengembangan, pengelolaan dan penggunaan alat bantu teknologi informasi untuk membantu manusia dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengolahan data serta informasi tentang kepegawaian.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

diharapkan menjadi solusi untuk permasalahan pengelolaan data dan informasi kepegawaian, sehingga dapat meningkatkan proses pengembangan PNS agar dapat bekerja secara produktif dan optimal. Salah satu organisasi/intansi pemerintah yang telah menggunakan SIMPEG berbasis web yaitu Pemerintah Kabupaten Seruyan yang dikelola oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan sejak tahun 2017.

Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan yang merupakan institusi pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang kepegawaian dengan membangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), kebijakan ini masih mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian khususnya pasal 43A ayat (1) dan ayat (2) menyatakan perlunya penyelenggaraan dan pemeliharaan Informasi Kepegawaian. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada, karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja perusahaan/pemerintah secara keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan *e-Government*.

Berdasarkan observasi di lapangan, diketahui bahwa pelaksanaan SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Seruyan dilakukan dengan adanya

sinkronisasi antara masing-masing bidang. Antara dua bidang saling berhubungan dan semua data terkait kepegawaian contohnya seperti pensiun, pangkat golongan, jabatan, penghargaan dan data kepegawaian lainnya semuanya terekam pada aplikasi SIMPEG. SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Seruyan dikelola oleh Bidang Pengembangan Kompetensi. SIMPEG ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian. Namun pada kenyataannya pada saat ini SIMPEG di BKPSDM Kabupaten Seruyan belum optimal penggunaannya, contohnya Dalam hal kenaikan pangkat pegawai, dalam proses ini SIMPEG tidak mempunyai banyak peran, adapun data pegawai yang akan atau telah naik pangkat tertera di website SIMPEG hanya sebagai database saja, bukan sebagai referensi dan bahan untuk pengajuan kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil artinya pengajuan kenaikan pangkat bagi Pegawai Negeri Sipil pada kenyataannya masih bersifat manual yaitu pegawai negeri sipil yang mengajukan kenaikan pangkat akan direkomendasikan oleh BKPSDM Kabupaten Seruyan ke Badan Kepegawaian Negara sebagai pengambilan keputusan. Hal ini sangat disayangkan karena data dalam aplikasi SIMPEG belum dapat digunakan secara optimal untuk proses pegurusan administrasi kepegawaian tersebut.

Masalah lainnya adalah berkaitan dengan kemampuan para pengelola data kepegawaian yang ingin mewujudkan tujuan dari Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sebagai program pemerintah. Pegawai sebagai pengelola data kepegawaian harus dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang ada, artinya pegawai yang bertugas dalam penginputan data kepegawaian yang berada di seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Seruyan dapat memahami penggunaan teknologi yang terus berkembang. Dalam segala pelayanan informasi

kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Seruyan, tentu banyak yang perlu diperhatikan dan dibenahi demi terciptanya data kepegawaian yang akurat, cepat dan tepat. Kurangnya pemahaman dan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi akan dapat menghambat kinerja dari pegawai tersebut sehingga SIMPEG tidak akan berjalan dengan baik.

Dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti ketika melaksanakan observasi, maka peneliti menginisiasikan judul pada tesis ini adalah **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan”**.

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas, rumusan masalah yang perlu diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat implementasi SIMPEG di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan;

2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi penghambat implementasi SIMPEG di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pelaksanaan SIMPEG, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk, yaitu:

- a.) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksanaan SIMPEG di Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan;
- b.) Memberikan sumbangan ilmiah, kepada bidang kepegawaian dan Sumber Daya Manusia di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Seruyan;
- c.) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran badan kepegawaian dalam mengelola Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan SIMPEG.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a.) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara mengembangkan layanan yang berbasis digital;

- b.) Bagi BKPSDM Kabupaten Seruyan, dapat menambah pengetahuan dan dapat mempraktekan hasil pemikiran dalam penelitian ini tentang cara mengembangkan pengelolaan SIMPEG.

